

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH
(SIKEUDA) DALAM PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI DINAS
PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**ANNA MARIA
NPM. 2116041100**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH
(SIKEUDA) DALAM PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI DINAS
PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

ANNA MARIA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

**Jurusan Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH (SIKEUDA) DALAM PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ANNA MARIA

Digitalisasi menjadi salah satu langkah penting dalam tata kelola keuangan daerah, khususnya dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas penerimaan retribusi parkir. Sebelum penerapan digitalisasi, pencatatan penerimaan pendapatan di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung masih dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pelaporan. Adanya penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) modul penatausahaan pendapatan di Dinas Perhubungan membawa perubahan dalam proses pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan, penelitian ini difokuskan pada penerimaan retribusi parkir. Penelitian ini menggunakan kerangka teori evaluasi kebijakan William N. Dunn dengan enam indikator, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SIKEUDA dalam proses penerimaan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung serta mengidentifikasi hambatan dan keberhasilannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIKEUDA mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat pelaporan, distribusi manfaat sistem telah berjalan secara proporsional sesuai dengan fungsi dan sasaran dan memperkuat akuntabilitas administrasi, meskipun masih menghadapi kendala teknis, serta keterbatasan kontribusi terhadap peningkatan langsung realisasi retribusi parkir. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi SIKEUDA melalui perbaikan teknis dan jaringan serta peningkatan kapasitas pengguna guna mendukung efektivitas pengelolaan dan realisasi penerimaan retribusi parkir.

Kata kunci: SIKEUDA, Penerimaan, Retribusi Parkir, Evaluasi kebijakan, Ketepatan.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE REGIONAL FINANCIAL INFORMATION SYSTEM (SIKEUDA) IN PARKING RETRIBUTION REVENUE AT THE DEPARTMENT OF TRANSPORTATION OF BANDAR LAMPUNG CITY

By

ANNA MARIA

Digitalization has become an important step in regional financial governance, particularly in supporting transparency and accountability in parking retribution revenue. Prior to digital implementation, revenue recording at the Transportation Department of Bandar Lampung City was conducted manually, making it prone to reporting errors. The implementation of the Regional Financial Information System (SIKEUDA), specifically the revenue administration module, has brought changes to the process of recording and reporting revenue, with this study focusing on parking retribution receipts. This study applies William N. Dunn's policy evaluation framework, which includes six indicators: effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and accuracy. The research aims to evaluate the implementation of SIKEUDA in the parking retribution revenue process at the Transportation Department of Bandar Lampung City and to identify its achievements and obstacles. A descriptive qualitative method was employed, with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The findings indicate that SIKEUDA improves the accuracy of revenue recording, accelerates the reporting process, ensures that the distribution of system benefits is proportionate to functions and target groups, and strengthens administrative accountability. However, the system still faces technical constraints and has limited direct impact on increasing parking retribution revenue realization. This study recommends optimizing SIKEUDA through technical and network improvements as well as enhancing user capacity to support effective management and revenue realization.

Keywords: SIKEUDA, Revenue, Parking Retribution, Policy Evaluation, Accuracy.

Judul Skripsi : **EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH (SIKEUDA) DALAM PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Anna Maria**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2116041100**

Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**

Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



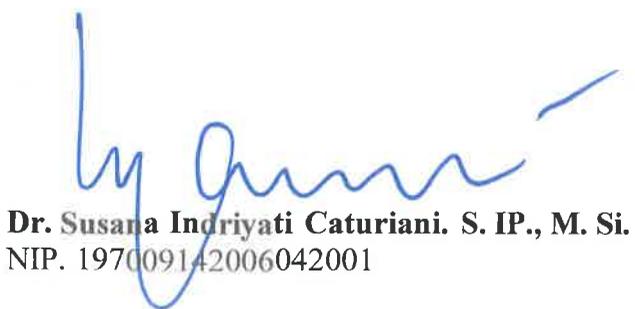
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Simon Sumanjoyo H, S.A.N., M.P.A.
NIP. 198106282005011003


Nana Mulyana, S. IP., M. Si.
NIP. 197106152005011003

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara


Dr. Susana Indriyati Caturiani. S. IP., M. Si.
NIP. 197009142006042001

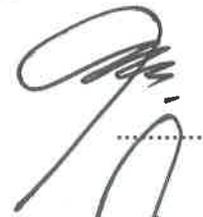
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Simon Sumanjoyo H, S.A.N., M.P.A.**



Sekretaris : **Nana Mulyana, S.IP., M.Si.**



Penguji : **Dr. Dra. Dian Kagungan, M.H.**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.
NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **05 Januari 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 05 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,



Anna Maria
NPM. 2116041100

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Anna Maria, lahir di Kota Bekasi pada tanggal 03 Mei 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan Bapak Anggiat dan Ibu Hotmarito, penulis memiliki satu kakak laki-laki dan dua adik laki-laki. Penulis memulai pendidikan dari Taman kanak-kanak di TK Calvary, lalu penulis melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SDN Margahayu III dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 32 Kota Bekasi dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 6 Tambun Selatan dan penulis dinyatakan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), di Universitas Lampung.

Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung, penulis aktif di berbagai kegiatan organisasi mahasiswa, saat menjadi mahasiswa baru, penulis aktif dalam kegiatan Persekutuan Doa Oikumene (PDO) FISIP UNILA, Penulis juga aktif dalam kegiatan Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (HIMAGARA) di Bidang Hubungan Luar. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode I di Desa Lebak Peniangan, Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan. Selanjutnya penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Selanjutnya, penulis mulai menyusun tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara.

MOTTO

Amsal 23:18

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

1 Korintus 13:13

“Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih”

Joel Osteen

“God Placed the dream in your heart, knowing you are capable to make it happen”

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan kasihnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, karya tulis ini penulis persembahkan untuk:

Papa dan Mama

Untuk setiap doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang menjadi cahaya dalam setiap langkah perjuanganku. Terima kasih atas kesabaran yang tiada henti, atas setiap nasihat yang menuntun, kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa setiap usaha dan doa tidak pernah sia-sia.

Abang dan Adikku

Terima kasih atas semangat, tawa, dan dukungan tulus di setiap perjalanan hidupku. Semangat dan kebersamaan kalian menjadi kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan karya ini hingga tuntas.

Para Dosen dan Civitas Akademika

Terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta keteladanan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Ilmu dan nilai yang telah ditanamkan akan selalu menjadi pijakan untuk melangkah di masa depan.

Almamater Tercinta

UNIVERSITAS LAMPUNG

SANWACANA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas limpahan kasih, anugerah, dan berkat pertolongan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) Dalam Penerimaan Retribusi Parkir Di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik seperti saat ini tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada

1. Bapak Dr. Simon Sumanjoyo H, S.A.N, M.P.A selaku dosen pembimbing pertama, terima kasih atas segala waktu, tenaga dan kesabaran bapak dalam membimbing selama proses penyusunan skripsi saya. Di tengah kesibukan, bapak selalu menyempatkan diri untuk mengoreksi, memberikan saran dan masukan. Saya menghargai dengan tulus segala waktu dan energi yang bapak berikan dari awal proses bimbingan hingga saat ini. Semoga bapak senantiasa diberi kesehatan dan kebaikan bapak dibalas berlipat oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Nana Mulyana, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas setiap waktu dan dedikasi yang telah bapak luangkan selama proses bimbingan. Setiap saran, masukan, dan koreksi yang bapak berikan dengan penuh ketelitian selama proses bimbingan serta kesabaran selama membimbing. Saya menghargai dengan tulus segala waktu dan energi yang bapak berikan dari awal proses bimbingan hingga saat ini. Terima kasih banyak, semoga bapak senantiasa diberi kesehatan dan kebaikan bapak dibalas berlipat oleh Tuhan Yang Maha Esa.

3. Ibu Dr. Dra. Dian Kagungan, M.H. selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi, arahan, dan masukan yang sangat berarti untuk meningkatkan kualitas skripsi saya. Saya menghargai dengan tulus segala waktu dan energi yang ibu berikan, semoga Ibu selalu diberi kesehatan jasmani dan rohani yang prima, serta limpahan rezeki dan kebahagiaan yang selalu menyertai.
4. Bapak Apandi, S.Sos. M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan selama saya menempuh studi di Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
5. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S. Sos., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Ibu Dr. Susana Indriyati Caturiani, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi berbagai kebutuhan akademik selama menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dewie Brima Atika, S.IP., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, yang telah membantu dalam kelancaran administrasi serta memberikan pelayanan selama masa studi.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung atas ilmu dan dedikasi yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Terima kasih kepada Mba Uki, Mba Vivi dan seluruh staf Administrasi Negara, terima kasih sudah membantu penulis dalam menyusun berkas administrasi selama perkuliahan, terima kasih atas semua arahannya.
10. Seluruh staf bagian Keuangan dan Aset Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yang telah mendampingi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Terima kasih kepada Mba Imas, Mba Yanti, Tete, Bang Ardi, dan seluruh staf lainnya. Sekaligus terima kasih kepada Pak Afandi, Pak Apriyanto, Bang Arie, Bang Agren, terima kasih sudah menjadi informan dalam penelitian skripsi penulis. Kepada seluruh staf keuangan, penulis sangat berterima kasih atas kepedulian, serta dorongan semangat yang diberikan oleh seluruh staf kepada penulis, semoga selalu diberikan kemudahan dan kelancara dalam segala hal.

11. Penolong yang setia, Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan kasihnya dalam seluruh perjalanan hidupku. Tuhan yang selalu setia, tidak pernah meninggalkan, dan tetap mengasihi bahkan di saat aku tidak mengerti rencananya. Dalam setiap musim hidup baik penuh sukacita maupun air mata, Tuhan selalu hadir sebagai penolong dan pengingat bahwa kasihnya tak pernah berkesudahan. *Jesus is the only one that saw me at my lowest, when nobody else was*, ketika tidak ada seorang pun yang benar-benar mengerti, ketika kata-kata terasa sia-sia, dan ketika dunia terasa sunyi. Saat aku merasa sendirian, saat jalanku terasa begitu berat untuk dilalui, dan ketika semua pintu seakan tertutup, Tuhanlah yang membuka jalan. Dia memberikan harapan ketika aku merasa lelah, kekuatan ketika ku hampir menyerah, dan damai ketika pikiranku penuh kekhawatiran. Melalui setiap jatuh dan bangun, aku bersyukur atas bimbingannya, kasihnya, serta anugerah yang tidak pernah habis. Aku percaya bahwa setiap proses, setiap doa yang tertunda, dan setiap pelajaran hidup semuanya adalah bagian dari rencananya yang sempurna, rencana yang selalu jauh lebih baik dari apa yang dapat kupikirkan. Segala sesuatu indah pada waktunya, karena tangan Tuhan bekerja bahkan dalam hal-hal yang tidak terlihat. Semua ini dapat kulalui, karena kasih karunianya yang menopangku sejak awal hingga saat ini. *To God be the glory now, tomorrow, and forever.*
12. Bapa dan Mama, terima kasih banyak atas setiap tetes keringat, doa, dan pengorbanan yang telah kalian curahkan untuk membesarkanku. Tidak ada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas dukungan yang selalu kalian berikan hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Setiap langkah yang kuambil selalu ada doa kalian yang menyertai, setiap rasa lelah dan putus asa yang kurasakan selalu terobati oleh semangat yang kalian berikan. Terima kasih karena tak pernah berhenti mendoakan, menasihati, dan menguatkan ketika ku hampir menyerah. Bapa dan Mama adalah alasan terbesar untuk terus berjuang, motivasi yang membuatku terus bertahan meski jalan terasa berat. Semua yang aku raih hari ini tidak akan pernah terwujud tanpa cinta dan pengorbanan kalian. Semoga Tuhan Yesus selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang panjang, dan berkat yang mengalir untuk Bapa dan Mama.

13. Abang Aditia, Adrian, dan Marsel. Terima kasih atas kehadiran kalian di setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih sudah menjadi penguat saatku merasa lemah dan hampir menyerah. Terima kasih atas setiap doa yang tulus, semangat yang tak pernah putus, perhatian yang hangat, serta dukungan yang kalian berikan dengan sepenuh hati. Setiap bantuan yang kalian berikan telah menjadi bagian penting dalam proses penyelesaian skripsi ini. Doaku semoga kalian selalu berada dalam lindungan Tuhan, diberikan kesehatan dan jalan yang mudah dalam menggapai kesuksesan. Semoga kita selalu dalam perlindungan Tuhan dan cinta kasihnya, kiranya kasih Tuhan mengiringi setiap langkah kita ke depan, *God Bless You.*
14. Kak Hotma dan Bang Fero Terima kasih sudah selalu ada di saat aku butuh tempat bercerita, di saat aku butuh dorongan untuk bangkit, bahkan ketika aku hanya butuh didengar. Terima kasih atas setiap bantuan yang kalian berikan semuanya adalah hal yang tak ternilai dan akan selalu kuingat sebagai bagian yang berharga. Doaku, semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian dibalas dengan berkat dari Tuhan, kesehatan yang selalu terjaga, rezeki yang berlimpah, dan kesuksesan yang mengiringi setiap langkah kakak dan abang, *God Bless You.*
15. There dan Agung, terima kasih sudah menjadi bagian yang berharga dari perjalanan perkuliahan ini. Kepada There, terima kasih sudah menjadi teman bagi penulis selama masa perkuliahan, menemani dalam suka dan duka, canda dan tawa, serta dalam setiap curhat, kau hadir membawa solusi dan memberikan semangat di saat hati penuh keraguan. *This friendship is a constant reminder that friends are worth the effort,* semoga Tuhan Yesus memberikan kesehatan, dan kebahagiaan dalam setiap langkah hidupmu. Kenangan ini akan selalu terpatri dalam relung hati, semoga persahabatan ini terus bertumbuh dan selalu terjaga. Kepada Agung, terima kasih untuk semua cerita kebersamaan selama masa perkuliahan, candaan receh sederhana di tengah hiruk-pikuk kuliah.
16. Pebi, Putdel, dan Lulu. terima kasih yang tulus kepada kalian bertiga yang telah kebersamai selama masa perkuliahan, setiap momen yang sudah kita lewati,

petualangan ke pasar rabu dan kembali dengan bawaan sekantong plastik yang menjadi pelengkap menemani cerita, canda, dan tawa, yang akan selalu menjadi kenangan yang berharga. Kehadiran kalian sangat berarti bagi penulis, kiranya kita semua diberikan jalan yang mudah dalam menuju kesuksesan, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan limpahan rezeki.

17. Teman-teman KKN Pening(angan), terima kasih karena telah menjadi bagian yang menyenangkan dan berarti dari perjalanan perkuliahan ini. Bersama kalian, masa KKN bukanlah hal yang menakutkan, tetapi menjadi sebuah kenangan yang berharga, penuh dengan cerita, canda tawa, dan pelajaran hidup. Kepada Bundahara Desy, Gusti Shafa, Siipa M Solidarity, Dio Kordes, Kidung Kijing, dan Pakde Dapid, terima kasih atas kebersamaan yang begitu hangat, kerja sama yang tulus, dan pengalaman yang sulit untuk dilupakan. Untuk setiap cerita yang kita lewati bersama, rasa lelah, suka dan duka, akan terkenang menjadi cerita yang tak akan habis dimakan waktu. Semoga kalian selalu diberi kesehatan, dan dimudahkan dalam menuju kesuksesan.
18. Anak ebok (Dishub *Space*), kepada Aywa, Khansa, Rani, Mesy, dan Tia. Terima kasih atas kebersamaan dan keseruan selama 40 hari dan yang masih terus berlanjut, kepada Aywa terima kasih sudah menjadi teman penulis selama masa perkuliahan, cerita, dan kenangan selama kost bersama akan selalu terkenang dengan baik dan menjadi memori indah, doaku semoga setiap langkahmu diberikan kemudahan. Kepada Khansa, terima kasih sudah hadir kebersamai penulis selama masa semester akhir, kehadiranmu sangat berarti bagi penulis, terima kasih sudah menemani lika liku selama mengerjakan tugas akhir dan untuk setiap canda dan tawa yang selalu hadir di sela-sela kebingungan dan kelelahan. Doaku semoga perjuangan kita dalam meraih gelar membuahkan hasil yang manis. Kepada Rani, Mesy, dan Tia terima kasih untuk setiap kebersamaan di kampus maupun di luar kampus, hiruk pikuk dalam mengerjakan tugas akhir, terima kasih karena sudah menjadi tempat untuk bertukar pikiran, doaku semoga kalian diberikan kemudahan dalam setiap langkah kalian, selalu diberikan kekuatan dan kesehatan.
19. Untuk diriku sendiri, terima kasih karena sudah mampu bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah meskipun jalan sering

terasa berat dan penuh keraguan. Setiap lelah yang dilalui, setiap langkah kecil yang telah kau ambil meski dengan penuh rasa takut adalah bukti kekuatanmu. Hargai dirimu yang selalu berusaha untuk bangkit setiap kali terjatuh, yang mau terus belajar meski sering merasa tidak mampu, dan memilih tetap berjuang. *I hope you do the things you truly love and make life starts to feel meaningful again. May there always be ease and good fortune throughout every step of life's journey, and God's help accompany each part of the process.*

20. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Sebagai penutup, penulis meminta maaf atas segala kekurangan serta ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih belum sepenuhnya sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Evaluasi.....	14
2.3. Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA).....	18
2.4. Evaluasi Sistem.....	20
2.5. Penerimaan Retribusi Parkir	21
2.6. Kerangka Pemikiran	22
III. METODE PENELITIAN	25
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
3.2. Fokus Penelitian.....	25
3.3. Lokasi Penelitian	26
3.4. Sumber Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Teknik Analisis Data	31
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Kota Bandar Lampung.....	35
4.2 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	36
4.2.1 Sejarah Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	36
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	38
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	38
4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	43
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.3.1 Efektivitas Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	44
4.3.2 Efisiensi Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	49
4.3.3 Kecukupan Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Pakir.....	52
4.3.4 Pemerataan Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	56
4.3.5 Responsivitas Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	58
4.3.6 Ketepatan Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	61
4.4 Pembahasan.....	65
4.4.1 Efektivitas Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	65
4.4.2 Efisiensi Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	67
4.4.3 Kecukupan Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	69
4.4.4 Pemerataan Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	71
4.4.5 Responsivitas Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	73
4.4.6 Ketepatan Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir.....	75
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Unit Terkait.....	5
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. Indikator Evaluasi.....	17
Tabel 4. Data Informan.....	29
Tabel 5. Observasi.....	30
Tabel 6. Dokumentasi.....	31
Tabel 7. Data Realisasi Penerimaan di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Petunjuk singkat pelaksanaan modul penatausahaan pendapatan.....	6
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3. Komponen Analisis Data Model Interaktif Oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023).....	32
Gambar 4. Peta Kota Bandar Lampung.....	35
Gambar 5. Kantor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	36
Gambar 6. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.....	39
Gambar 7. Tampilan Halaman Masuk SIKEUDA.....	47
Gambar 8. Tampilan Halaman Utama SIKEUDA.....	48
Gambar 9. Operator SIKEUDA melakukan input data.....	49
Gambar 10. Pelatihan Penggunaan SIKEUDA Pada OPD.....	51
Gambar 11. Bendahara menyerahkan catatan hasil setoran retribusi parkir dari bidang perparkiran kepada operator untuk diinput ke dalam SIKEUDA.....	54
Gambar 12. Tampilan tahap pertama input data pendapatan, Surat Ketetapan Retribusi (SKR).....	55
Gambar 13. Grup Komunikasi dengan Pengguna SIKEUDA.....	60
Gambar 14. Prosedur Penatausahaan Penerimaan OPD.....	63

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keinginan Indonesia untuk menjadi negara yang demokratis dan menjalankan pemerintahan yang baik (*good governance*) telah mendorong diberlakukannya otonomi daerah. Otonomi ini sejalan dengan prinsip demokrasi, di mana kekuasaan tidak terpusat sepenuhnya di pemerintah pusat. Tujuan utamanya adalah memberikan kewenangan bagi setiap daerah untuk mengelola urusan pemerintahannya secara mandiri, menyesuaikan dengan karakteristik, potensi, serta kebutuhan masyarakat di wilayahnya masing-masing (Selamat, 2013). Pada konteks otonomi daerah, laporan keuangan yang berkualitas merupakan cerminan dari tata kelola pemerintahan yang baik (Rasyidah dkk., 2024).

Pengelolaan keuangan daerah memiliki peran strategis dalam mendukung tujuan negara untuk memajukan kesejahteraan rakyat melalui tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini sejalan dengan “Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah”, yang menekankan bahwa hubungan keuangan antara pusat dan daerah harus dilaksanakan berdasarkan asas efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, kewenangan, dan keadilan. Prinsip-prinsip tersebut menegaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak hanya harus sesuai aturan, tetapi juga berorientasi pada hasil yang optimal dan manfaat publik yang maksimal (Karianga, 2017).

Regulasi ini dirancang untuk memperkuat pelaksanaan desentralisasi fiskal melalui berbagai kebijakan dan pengaturan baru. Pemerintah mendorong peningkatan kapasitas fiskal daerah dengan memperkuat pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. Upaya tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan pemerintah daerah dalam menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah. Optimalisasi penerimaan daerah menjadi sangat penting karena akan meningkatkan kemampuan keuangan daerah dalam membiayai program layanan dasar publik yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Penerimaan pendapatan sebagai bagian dari pengelolaan keuangan daerah memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Dalam pelaksanaannya, setiap transaksi keuangan daerah harus dicatat, disusun, dan dilaporkan secara akurat sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas publik (Herzegovina, 2023). Oleh karena itu, pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan, perlu mendapat perhatian khusus agar dapat mendukung pelaksanaan otonomi daerah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan (Ningsih & Novianty, 2020). Kualitas laporan sangat ditentukan oleh bagaimana proses pengelolaan keuangan dijalankan secara efektif, efisien, dan terdokumentasi dengan baik (Segah & Karahap, 2022). Oleh karena itu, efektivitas sistem yang digunakan dalam mendukung pencatatan dan pelaporan pendapatan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama tidak hanya terletak pada hasil laporan itu sendiri, tetapi juga pada bagaimana proses pencatatan anggaran dilaksanakan secara sistematis, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Dengan kata lain, keberhasilan laporan keuangan sangat bergantung pada efektivitas sistem pengelolaan keuangan yang mendasarinya.

Pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, salah satu sumber penerimaan yang memerlukan penatausahaan yang tertib adalah retribusi parkir. Ketelitian dalam pencatatan, ketepatan pelaporan, serta ketersediaan data yang dapat ditelusuri menjadi penting, terutama sejak diterapkannya Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA). Kehadiran

SIKEUDA diharapkan mampu memperbaiki alur pencatatan dan pelaporan retribusi parkir, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan lebih konsisten dan mendukung penyusunan laporan keuangan daerah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pra riset melalui wawancara dengan asisten bendahara penerimaan, penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung masih dilakukan secara manual menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Metode ini memiliki banyak keterbatasan, seperti tingginya risiko kesalahan input data, sulitnya pelacakan transaksi apabila terjadi kesalahan, serta lambatnya proses perekapan dan pelaporan. Proses manual tersebut tidak hanya menghambat efisiensi kerja, tetapi juga menyulitkan dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya sistem digital, penatausahaan penerimaan retribusi parkir masih belum dapat menjamin keakuratan data dan keteraturan proses yang diperlukan oleh standar pemerintahan yang baik. Salah satu upaya untuk mendukung proses penatausahaan dan pelaporan penerimaan pendapatan yang efektif adalah melalui penerapan sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi. Dalam era digitalisasi pemerintahan, sistem informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pencatatan serta pelaporan keuangan (Ismail dkk., 2022)

Sebagai wujud komitmen pemerintah dalam memperkuat tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, dan transparan, pemerintah pusat menetapkan arah kebijakan strategis yaitu melalui “Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah”, Berdasarkan prinsip, asas, dan landasan pengelolaan keuangan daerah yang diatur dalam peraturan tersebut, pemerintah daerah diharapkan mampu menyelenggarakan sistem pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerah, tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan guna mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, dan transparan. “Peraturan Menteri Dalam Negeri

(Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah” Regulasi ini menjadi pedoman operasional bagi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan sistem keuangan yang terintegrasi. Salah satu wujud konkret penerapan kebijakan ini adalah penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) oleh Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah. SIKEUDA berfungsi sebagai instrumen digitalisasi pengelolaan keuangan daerah, yang dirancang untuk mendukung seluruh tahapan siklus keuangan mulai dari perencanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban keuangan daerah secara transparan dan berbasis data elektronik.

Upaya ini sejalan dengan visi pemerintah untuk memperkuat sinergi pembangunan antara pusat dan daerah serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berbasis pada sistem informasi yang terintegrasi. SIKEUDA dikembangkan sebagai respons terhadap kebutuhan daerah akan sistem yang mampu mengelola transaksi keuangan secara lebih tertib, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini berperan penting dalam mencatat, memproses, dan melaporkan keuangan daerah secara digital, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan manual, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan keuangan. Sebagai bentuk persiapan dalam penerapan sistem tersebut, Pemerintah Kota Bandar Lampung menyelenggarakan pelatihan bagi SDM yang ditugaskan untuk mengelola SIKEUDA. Pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari di kantor Pemerintah Kota, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali para pegawai dengan pemahaman teknis mengenai operasional sistem, mulai dari proses input data, pembuatan laporan, hingga mekanisme pelaporan keuangan. Upaya ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa penggunaan SIKEUDA tidak hanya menjadi formalitas, melainkan benar-benar dioperasikan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan daerah, termasuk dalam hal penerimaan pendapatan.

Dengan dasar tersebut, penerapan SIKEUDA tidak hanya merupakan inisiatif teknis, tetapi juga bagian dari kebijakan strategis nasional untuk mendorong reformasi birokrasi, transparansi fiskal, dan efisiensi anggaran. Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis digital, SIKEUDA memungkinkan peningkatan efisiensi, ketepatan waktu pelaporan, serta meminimalkan potensi kesalahan pencatatan, sehingga menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung tata kelola keuangan daerah yang lebih baik. Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, penerapan SIKEUDA telah dilakukan secara luas di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bandar Lampung. Penyebaran penggunaan sistem ini menjadi indikator penting dari komitmen daerah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan terintegrasi. Berikut unit terkait pengguna SIKEUDA:

Tabel 1. Unit Terkait

No	Unit Terkait	Aplikasi
1.	BPKAD/PPKD/BUD	SIKEUDA
2.	Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	SIKEUDA
3.	Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD)	SIKEUDA
4.	Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK)	SIKEUDA
5.	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)	SIKEUDA
6.	Bendahara pengeluaran/ penerimaan OPD	SIKEUDA
7.	Admin SIKEUDA PPKD/SKPD	SIKEUDA

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung sebagai salah satu OPD yang menjadi bagian dari implementasi SIKEUDA, dalam penerapannya, SIKEUDA terdiri dari beberapa modul di antaranya, modul administrator, basis, anggaran, penatausahaan, penatausahaan pendapatan, akuntansi, pengelola, PPTK, kasda, integrasi, monitoring, dan LKPD. Ruang Lingkup SIKEUDA meliputi seluruh tahapan pengelolaan keuangan daerah yaitu perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, SIKEUDA modul penatausahaan pendapatan diterapkan sejak akhir 2021, Sebelumnya Dinas Perhubungan menerima beberapa jenis retribusi seperti terminal, parkir, WC umum, dan pengujian kendaraan bermotor (PKB).

Namun, sejak 2024, terjadi penyesuaian yang menyebabkan hanya retribusi parkir yang masih tercatat sebagai penerimaan aktif. Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung memiliki peran strategis dalam penerimaan retribusi, proses penerimaan tersebut melibatkan beberapa pihak, mulai dari petugas lapangan, bendahara penerimaan, hingga operator sistem yang bertanggung jawab terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan. Kondisi ini menuntut adanya sistem yang mampu mengintegrasikan data secara tertib dan berkelanjutan agar informasi penerimaan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan SIKEUDA pada modul penatausahaan pendapatan menjadi aspek penting dalam kelancaran alur pencatatan dan pelaporan retribusi parkir secara administratif maupun teknis. Dengan demikian, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada evaluasi penerapan SIKEUDA modul penatausahaan pendapatan terhadap penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan, berikut petunjuk singkat pelaksanaan modul penatausahaan pendapatan:



Gambar 1. Petunjuk singkat pelaksanaan modul penatausahaan pendapatan

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), 2025

Gambar tersebut menunjukkan alur penggunaan modul pendapatan dalam SIKEUDA. Alur tersebut menjadi langkah langkah operator ketika melakukan input retribusi parkir, sehingga penting untuk memperlihatkan bagaimana proses idealnya berjalan. Pada pelaksanaannya, SIKEUDA di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, terjadi beberapa perubahan signifikan yang dirasakan oleh operator maupun pihak terkait pada proses penatausahaan penerimaan retribusi parkir. Penatausahaan dilakukan secara digital, Digitalisasi menjadi salah satu langkah penting dalam tata kelola keuangan daerah, khususnya dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas penerimaan retribusi parkir. Hasil retribusi harian langsung diinput oleh operator ke dalam sistem. Mengurangi risiko *human error*, mempercepat proses rekapitulasi, dan mendukung transparansi. Waktu pelaporan menjadi lebih cepat dan lebih mudah diverifikasi, data transaksi tersimpan dalam sistem, sehingga mudah ditelusuri jika diperlukan. Meskipun penerapan SIKEUDA diharapkan menjadi solusi atas berbagai kendala pada sistem manual, dalam pelaksanaannya masih ditemukan sejumlah permasalahan teknis dan administratif yang memengaruhi kinerja sistem. Salah satu persoalan teknis yang paling sering dijumpai adalah ketidakstabilan sistem, seperti data yang susah diklik dan harus menunggu beberapa saat. Permasalahan ini tidak hanya menghambat proses pencatatan dan pelaporan, tetapi juga berdampak langsung terhadap beberapa indikator seperti seperti efektivitas, sejauh mana sistem mencapai tujuan, efisiensi terkait penggunaan sumber daya secara optimal, kecukupan kemampuan sistem dalam menjawab permasalahan, kondisi ini juga berimplikasi terhadap pemerataan (*equity*) dalam manfaat penggunaan sistem. Responsivitas, kemampuan merespons kebutuhan pengguna, dan ketepatan, akurasi informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, identifikasi dan penanganan kendala ini diperlukan untuk memastikan bahwa SIKEUDA benar-benar mampu menjadi alat yang mendukung pengelolaan keuangan khususnya pada penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan, yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika di lapangan. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena adanya perubahan signifikan dalam proses pencatatan penerimaan pendapatan, yang semula dilakukan secara manual kini beralih ke sistem digital melalui penerapan SIKEUDA,

perubahan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi dan efektivitas pencatatan, tetapi juga menuntut adaptasi baik dari sisi teknis maupun sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) dalam Penerimaan Retribusi Parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung” penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi kebijakan menurut Dunn (2003) untuk menilai keberhasilan penerapan SIKEUDA

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) dalam penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, serta apa saja hambatan dan keberhasilan dalam penerapan SIKEUDA?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) dalam penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung serta mengidentifikasi hambatan dan keberhasilannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dalam bidang evaluasi kebijakan dan sistem informasi keuangan daerah. Melalui pendekatan evaluasi kebijakan menurut Dunn, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam menilai efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan penerapan sistem informasi keuangan daerah, khususnya pada aspek penerimaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam menilai sejauh mana penerapan SIKEUDA telah mendukung penatausahaan penerimaan retribusi parkir secara optimal. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam mengatasi kendala teknis dan meningkatkan kinerja sistem.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memanfaatkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai landasan untuk memperkaya kerangka teoritis yang digunakan dalam kajian ini. Dengan merujuk pada tinjauan literatur terkait, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang perbedaan isi dari beberapa penelitian serta faktor-faktor penting lainnya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah dikaji, disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi Penelitian
1.	Evaluasi Aplikasi <i>E-Controlling</i> dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. Abidin, S., Kamariyah, S., & Pramudiana, I. D. (2024).	Penelitian ini berfokus pada Evaluasi aplikasi <i>E-Controlling</i> dalam pengelolaan laporan keuangan di pemerintah daerah kabupaten gresik. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori evaluasi menurut William N. Dunn, digunakan untuk mengidentifikasi enam kriteria utama untuk menilai efektivitas aplikasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja aplikasi <i>E-Controlling</i> dalam pengelolaan laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Gresik memberikan hasil yang sesuai dengan sebagian besar target yang ditentukan dalam kebijakan, berdasarkan kriteria utama menurut William N.Dunn. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, dan kesalahan input data.	<i>E-Controlling</i> di Kabupaten Gresik maupun SIKEUDA di Kota Bandar Lampung berperan dalam mendukung pelaporan dan pengawasan keuangan secara digital. Evaluasi menggunakan pendekatan William N. Dunn, dengan fokus pada efektivitas, efisiensi, responsivitas, dan ketepatan.

No.	Nama Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi Penelitian
2.	Pengelolaan keuangan daerah yang baik sebagai salah satu unsur dari pengawasan. Segah, B., & Kaharap, K. (2022).	Penelitian ini berfokus pada transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebagai salah satu bentuk pengawasan, yang relevan dengan peran SIKEUDA dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan memperkuat sistem pelaporan PAD.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah yang transparan melalui pemanfaatan sistem informasi dan pelaporan digital meningkatkan efektivitas pengawasan serta kepercayaan masyarakat.	Relevansi penelitian ini terletak pada penekanan transparansi dan akuntabilitas melalui sistem informasi keuangan. Prinsip pengawasan yang kuat mendukung argumentasi bahwa SIKEUDA berperan penting dalam meningkatkan keterbukaan informasi penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.
3.	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Pengelolaan Data Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado. Junus, W. A., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2017).	Fokus Penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi SIMDA keuangan di BPK-AD Kota Manado telah sesuai dengan prinsip-prinsip umum pengelolaan keuangan daerah sebagaimana diatur dalam Permendagri No.13 Tahun 2006. Penelitian ini menitikberatkan pada aspek aspek tertentu seperti asas tertib, asas bertanggung jawab, dan asas manfaat untuk masyarakat, serta bagaimana penerapan SIMDA mampu mendukung pengelolaan data keuangan secara	hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun BPK-AD Kota Manado telah menerapkan SIMDA sebagai alat pengelola data keuangan, implementasinya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah. Ada kekurangan dalam penerapan asas tertib, seperti ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan, dan aspek pengendalian internal serta akuntabilitas yang masih perlu ditingkatkan. Secara umum, SIMDA membantu proses pengelolaan keuangan, tetapi masih perlu adanya perbaikan agar proses pengelolaan	Relevansi penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengevaluasi penerapan sistem berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah, termasuk efektivitas dan efisiensi. Dengan membandingkan hasil dari kedua penelitian ini dapat menunjukkan konsistensi temuan maupun perbedaan implementasi

	efektif, efisien, dan akuntabel.	keuangan lebih sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku.	sistem informasi keuangan di berbagai instansi pemerintah daerah. Hal ini memperkuat urgensi dan kontribusi penelitian dalam mendukung penerapan sistem informasi yang lebih baik dalam penerimaan pendapatan
4.	Evaluasi Penerapan Sistem Dan Prosedur Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Mamintade, C. F., Sondakh, J., & Mawikere, L. (2019).	untuk mengevaluasi sistem dan prosedur penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, apakah sudah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, khususnya PERMENDAGRI No. 59 Tahun 2007. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui implementasi sistem dan prosedur tersebut serta efektivitas pengendalian internalnya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan prosedur penerimaan PAD di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan pengendalian internal berjalan dengan baik. Namun, masih diperlukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada pegawai, terutama di bidang akuntansi, agar pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut semakin optimal dan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan PAD. sama-sama mengevaluasi sistem penerimaan pendapatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, dengan fokus pada prosedur dan pelaksanaannya. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang tantangan implementasi, pentingnya dokumentasi, fungsi-fungsi organisasi, dan efektivitas prosedur, yang bisa menjadi pembanding langsung dengan implementasi SIKEUDA. Keduanya sama-sama berfokus pada aspek penerimaan retribusi parkir menggarisbawahi pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan sumber daya manusia.

5.	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Pelaksanaan Laporan Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. Tujuan utamanya adalah untuk melihat bagaimana sistem ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan daerah, serta mengevaluasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam implementasinya.	Penelitian ini berfokus pada evaluasi penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam penyusunan dan pelaksanaan laporan keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. Tujuan utamanya adalah untuk melihat bagaimana sistem ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan daerah, serta mengevaluasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam implementasinya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIPD berdampak positif terhadap kecepatan, akurasi, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. SIPD mempercepat integrasi data antardivisi dan mengurangi kesalahan manual. Namun, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan infrastruktur jaringan, kurangnya pemahaman teknis pegawai, dan keterbatasan anggaran. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur teknologi agar SIPD dapat berfungsi optimal.	Sama-sama mengevaluasi sistem informasi keuangan daerah berbasis digital, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya aspek efektivitas, efisiensi, ketepatan, dan responsivitas yang juga merupakan indikator dalam teori evaluasi William N. Dunn yang Anda gunakan. Selain itu, permasalahan teknis dan SDM yang dihadapi dalam implementasi SIPD juga mencerminkan tantangan serupa dalam penerapan SIKEUDA di Dinas Perhubungan.
----	--	--	--	---

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus dan kedalaman evaluasinya. Penelitian sebelumnya umumnya membahas sistem informasi keuangan daerah secara luas seperti Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), atau *E-Controlling*, dengan objek kajian yang berbeda-beda seperti badan pengelola keuangan, dinas kesehatan, atau pemerintah kabupaten secara umum. Sebaliknya, penelitian ini secara spesifik mengevaluasi penerapan SIKEUDA dalam penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, yang belum banyak dibahas dalam penelitian lain. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks aktual, yaitu transisi dari sistem manual

ke digital, yang disertai dengan berbagai kendala teknis dalam penerapan SIKEUDA.

2.2 Evaluasi

Istilah evaluasi memiliki makna yang saling berkaitan dan umumnya merujuk pada penerapan ukuran atau standar tertentu untuk menilai hasil dari suatu kebijakan atau program. Secara umum, evaluasi sering diartikan serupa dengan istilah seperti penaksiran (*appraisal*), pemberian nilai (*rating*), maupun penilaian (*assessment*), yang semuanya menggambarkan upaya untuk menganalisis hasil kebijakan berdasarkan nilai atau ukurannya. Dalam arti yang lebih khusus, evaluasi berkaitan dengan penyusunan informasi yang menilai sejauh mana hasil kebijakan memiliki nilai atau manfaat. Ketika suatu hasil kebijakan dinilai bernilai, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan atau sasaran tertentu. Dengan demikian, kebijakan atau program tersebut dapat dikatakan telah mencapai tingkat kinerja yang signifikan, yang berarti bahwa persoalan-persoalan kebijakan berhasil diidentifikasi dengan jelas atau bahkan telah diselesaikan (Dunn, 2003).

Menurut Fuadiy (2021) Evaluasi merupakan suatu proses untuk menilai sejauh mana suatu tujuan berhasil dicapai. Idrus (2019) juga mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan fakta secara sistematis mengenai suatu proses untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan dan sejauh mana perubahan tersebut memberikan dampak terhadap suatu hal. Mutrofin dalam Ananda & Rafida (2017) evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan membantu pihak yang berkepentingan dalam menilai dan meningkatkan kualitas dari suatu program atau aktivitas tertentu. Sudjana dalam Ananda & Rafida (2017) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis yang mencakup kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang

bertujuan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan terhadap program yang tengah atau telah dijalankan. Hasil dari evaluasi ini berupa penilaian terhadap nilai suatu program, seperti sejauh mana program tersebut dianggap berguna, berhasil, layak dilanjutkan, atau sebaliknya.

Menurut Dunn (2003) evaluasi pada dasarnya menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat menilai atau evaluatif. Oleh karena itu, evaluasi memiliki sejumlah karakteristik khas yang membedakannya dari metode analisis kebijakan lainnya, yaitu:

1. Fokus Nilai. Evaluasi tidak sekadar mengamati atau memantau, melainkan berfokus pada penilaian terhadap nilai atau kegunaan dari suatu kebijakan atau program. Tujuan utamanya adalah menentukan sejauh mana suatu kebijakan memberi manfaat sosial, bukan hanya mengumpulkan data terkait hasil yang diharapkan maupun yang tidak diantisipasi. Bahkan, karena tujuan dan sasaran kebijakan itu sendiri dapat dipertanyakan, evaluasi juga melibatkan analisis terhadap ketepatan tujuan dan sasarannya.
2. Keterkaitan antara Fakta dan Nilai. Evaluasi memerlukan gabungan antara data (fakta) dan penilaian (nilai). Suatu kebijakan baru dapat dikatakan berhasil atau tidak jika ada bukti bahwa hasilnya benar-benar membawa dampak bagi individu, kelompok, atau masyarakat luas. Selain itu, harus dipastikan bahwa hasil tersebut memang merupakan akibat langsung dari tindakan atau kebijakan yang diambil. Oleh karena itu, proses pemantauan menjadi langkah penting yang mendahului evaluasi.
3. Berorientasi Masa Kini dan Masa Lalu. Evaluasi umumnya bersifat reflektif atau retrospektif, yaitu melihat kembali hasil kebijakan yang sudah dilaksanakan. Hal ini berbeda dengan pendekatan advokatif yang lebih fokus pada harapan di masa depan. Evaluasi

menilai apa yang telah terjadi, sedangkan rekomendasi kebijakan cenderung bersifat prospektif dan digunakan sebelum tindakan diambil.

4. Nilai yang Bersifat Ganda (Dualitas Nilai). Nilai-nilai dalam evaluasi berfungsi ganda, yaitu sebagai tujuan yang ingin dicapai sekaligus sebagai cara untuk mencapainya. Evaluasi berkaitan erat dengan nilai-nilai yang sudah ditetapkan sebelumnya, yang biasanya tersusun dalam suatu hierarki berdasarkan tingkat kepentingan dan keterkaitannya satu sama lain.

Menurut Subarsono dalam Ronald, R., dkk., (2024) evaluasi memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau performa dari suatu kebijakan melalui pencapaian tujuan dan sarannya. Kedua, evaluasi berperan dalam menilai efisiensi pelaksanaan kebijakan dengan melihat perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh. Ketiga, evaluasi bertujuan untuk menilai luaran (*outcome*) suatu kebijakan, baik dari segi jumlah maupun kualitas hasilnya. Keempat, evaluasi digunakan untuk menelusuri dampak yang ditimbulkan, baik dampak positif maupun negatif dari kebijakan tersebut. Kelima, evaluasi juga berguna dalam mengidentifikasi adanya penyimpangan dengan cara membandingkan realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Terakhir, hasil evaluasi dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan untuk perumusan kebijakan di masa mendatang agar lebih tepat sasaran dan efektif.

Dunn (2003) mengemukakan bahwa evaluasi dapat dilakukan dengan menganalisis sejumlah kriteria yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu kebijakan atau program berhasil mencapai tujuannya. Indikator-

indikator tersebut mencakup efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Masing-masing indikator ini merepresentasikan aspek penting dalam pengukuran kinerja kebijakan, baik dari sisi hasil, proses, maupun dampaknya terhadap masyarakat. Adapun penjelasan masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Indikator Evaluasi

Indikator	Penjelasan
Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan telah tercapai
Efisiensi	Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan
Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah
Pemerataan	Apakah biaya dan manfaat didistribusikan merata pada kelompok yang berbeda
Responsivitas	Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok-kelompok tertentu
Ketepatan	Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai

Sumber: Dunn, 2003

- a. Efektivitas, mengacu pada sejauh mana suatu tujuan atau hasil yang diharapkan berhasil dicapai. Indikator ini menilai apakah suatu kebijakan atau tindakan mampu menghasilkan dampak yang sesuai dengan tujuan awalnya. Efektivitas berkaitan erat dengan rasionalitas teknis, yaitu bagaimana suatu tindakan dapat menghasilkan output atau layanan sesuai harapan, baik dalam jumlah unit maupun dalam nilai ekonomis yang dapat diukur.
- b. Efisiensi, menggambarkan seberapa besar upaya yang dibutuhkan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Konsep ini menekankan pada perbandingan antara sumber daya yang digunakan dengan tingkat pencapaian tujuan atau efektivitas yang diraih.
- c. Kecukupan, mengacu pada sejauh mana hasil yang dicapai mampu menyelesaikan permasalahan yang ada. kecukupan menunjukkan tingkat efektivitas yang dapat memenuhi kebutuhan, nilai, atau peluang yang

menjadi dasar munculnya suatu masalah. Dengan kata lain, indikator ini menilai kekuatan hubungan antara suatu alternatif kebijakan dengan hasil yang diharapkan, serta menekankan apakah kebijakan tersebut benar-benar cukup untuk memberikan solusi yang memadai.

d. Pemerataan, merujuk pada sejauh mana biaya dan manfaat dari suatu program atau kebijakan didistribusikan secara adil di antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Konsep ini berkaitan erat dengan rasionalitas hukum dan sosial, serta menyoroti bagaimana hasil dan upaya dari suatu kebijakan tersebar di antara kelompok-kelompok yang berbeda. Suatu kebijakan mungkin dinilai efektif, efisien, dan memadai, namun tetap dapat ditolak apabila distribusi manfaatnya dianggap tidak adil.

e. Responsivitas, merujuk pada sejauh mana suatu kebijakan mampu memenuhi kebutuhan, preferensi, atau nilai-nilai yang dimiliki. Meskipun sebuah kebijakan telah memenuhi berbagai indikator seperti efektivitas, efisiensi, kecukupan, dan pemerataan, namun kebijakan tersebut tetap dianggap kurang berhasil jika tidak mampu merespons kebutuhan nyata dari kelompok sasaran yang semestinya mendapatkan manfaat.

f. Ketepatan, mengacu pada sejauh mana hasil atau tujuan yang dicapai dari suatu kebijakan benar-benar memiliki nilai atau manfaat yang signifikan. Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil kebijakan tersebut memberikan kontribusi yang nyata dan relevan bagi masyarakat, terutama bagi kelompok sasaran yang menjadi fokus dari kebijakan tersebut.

2.3. Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, terlihat dari pemanfaatan dan pengelolaan Sistem Informasi yang menjadi faktor krusial dalam pengelolaan sumber daya keuangan dengan cara yang lebih akurat dan efisien. Laudon & Laudon (2018) dalam Asa dan Rembu (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan perpaduan antara teknologi, organisasi, dan sumber daya

manusia yang dibentuk untuk menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, serta visualisasi di dalam sebuah organisasi. Penelitian tersebut menekankan bahwa kesuksesan sistem informasi sangat ditentukan oleh seberapa baik ketiga dimensi utama teknologi, organisasi, dan sumber daya manusia terintegrasi satu sama lain. Ketiganya merupakan komponen penting yang saling melengkapi untuk menciptakan sistem informasi manajemen yang efektif.

SIKEUDA merupakan sistem transaksi keuangan digital yang dikembangkan dengan menambahkan berbagai perangkat pendukung sesuai kebutuhan. Sistem ini telah diuji dan siap digunakan, sehingga pemerintah daerah dapat langsung menginstal dan menyesuaikannya sesuai kebutuhan masing-masing. Pengembangan SIKEUDA di lingkungan pemerintah daerah bertujuan untuk menjamin pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah secara akuntabel, transparan, efisien, dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui pemanfaatan aplikasi SIKEUDA. SIKEUDA mempermudah penerapan sistem yang telah ada dengan menambahkan fitur dan perangkat yang relevan untuk pengelolaan data keuangan daerah. Manfaat dari pengembangan sistem ini adalah terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang lebih tertata, terencana, transparan, efektif, dan efisien. Keunggulan SIKEUDA adalah:

1. Tidak perlu menginstal di berbagai komputer proses instalasi hanya dilakukan di *server*.
2. Aplikasi web dapat diakses kapan saja.
3. Tidak diperlukan spesifikasi khusus pada perangkat yang digunakan untuk mengakses *website* selama perangkat terhubung dengan Internet.
4. Memiliki metodologi yang baik dan persiapan yang sistematis sesuai dengan format yang disetujui.
5. Sistem yang dirancang agar efisien digunakan dan memberikan manfaat nyata
6. Dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menunjang tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pengembangan SIKEUDA.

2.4. Evaluasi Sistem

Menurut Nugroho dalam Basri dkk., (2013) evaluasi sistem dapat diartikan sebagai proses penilaian terhadap pengendalian yang terdapat dalam infrastruktur sistem informasi. Upaya efisiensi, efektifitas serta produktifitas dalam kegiatan pemerintahan termasuk pelayanan kepada masyarakat dan koordinasi antar lembaga pemerintah memerlukan penerapan teknologi informasi secara optimal dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (Pratama, 2017).

Peranan penting dari sistem informasi tentu harus diiringi dengan pengelolaan dan pengaturan yang tepat agar potensi kerugian dapat diminimalkan. Kerugian yang dimaksud dapat berupa ketidakakuratan informasi akibat kesalahan dalam pemrosesan data, yang pada akhirnya bisa mengarah pada pengambilan keputusan yang keliru. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Melalui evaluasi ini, capaian dari kegiatan yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi dapat diidentifikasi, sehingga dapat dirumuskan tindakan lanjutan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaannya. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk memastikan apakah sistem yang diterapkan telah berfungsi secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas layanan suatu organisasi atau belum (Basri dkk., 2013).

Penerapan Sistem Informasi dalam lingkungan organisasi atau instansi bertujuan untuk memudahkan tugas pengguna, sehingga dapat dicapai efisiensi dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya, terutama dalam proses pengambilan keputusan strategis. Untuk memastikan bahwa penerapan sistem informasi mencapai sasaran yang diinginkan, perlu dilakukan evaluasi komprehensif terhadap tingkat efektivitasnya. Penilaian ini penting untuk mengukur sejauh mana sistem tersebut telah berfungsi secara optimal sesuai dengan ekspektasi yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat nyata bagi organisasi (Sahfitri, 2012)

2.5. Penerimaan Retribusi Parkir

Retribusi parkir merupakan salah satu jenis retribusi jasa umum yang dipungut oleh pemerintah daerah sebagai imbalan atas penyediaan tempat parkir di tepi jalan umum maupun di lokasi tertentu yang disediakan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan individu atau badan. Retribusi parkir termasuk ke dalam jenis Retribusi Jasa Umum, di mana pembayaran dilakukan oleh masyarakat pengguna fasilitas parkir sebagai kompensasi atas jasa penyediaan ruang parkir oleh pemerintah daerah. Dalam konteks Pemerintah Kota Bandar Lampung, pengelolaan retribusi parkir menjadi tanggung jawab Dinas Perhubungan, khususnya melalui Bidang Perparkiran yang bertugas dalam penataan, pengawasan, serta penarikan retribusi parkir di lapangan.

Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki kewenangan dalam penerimaan retribusi parkir, yang menjadi salah satu sumber penerimaan pendapatan. Retribusi parkir termasuk dalam kategori retribusi jasa umum, yaitu pungutan yang dikenakan kepada masyarakat sebagai imbalan atas penyediaan jasa parkir di tepi jalan umum maupun di lokasi parkir yang disediakan oleh pemerintah daerah. Jenis retribusi ini berperan penting dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah sekaligus sebagai instrumen pengaturan lalu lintas dan penataan ruang publik. Pada pelaksanaannya, Dinas Perhubungan bertanggung jawab terhadap proses pemungutan, serta pelaporan hasil penerimaan retribusi parkir, yang saat ini penatausahaannya telah didukung oleh penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) untuk memastikan transparansi, akurasi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya.

Sejak tahun 2024, Penerimaan retribusi daerah oleh Dinas Perhubungan hanya dari retribusi parkir di tepi jalan umum saja. Sementara itu, retribusi lainnya seperti retribusi penggunaan fasilitas WC umum dan terminal, serta retribusi perizinan tertentu, telah dihentikan penerimaannya secara bertahap. Dengan demikian, sejak tahun 2024, satu-satunya sumber penerimaan pendapatan oleh Dinas Perhubungan adalah retribusi jasa umum dari pelayanan parkir di tepi jalan umum. Perubahan ini menandai adanya penyederhanaan sumber pendapatan yang diterima Dinas Perhubungan. Dalam konteks tersebut, penerapan SIKEUDA semakin penting, khususnya dalam mendukung pencatatan dan pelaporan penerimaan retribusi daerah yang tersisa berjalan optimal.

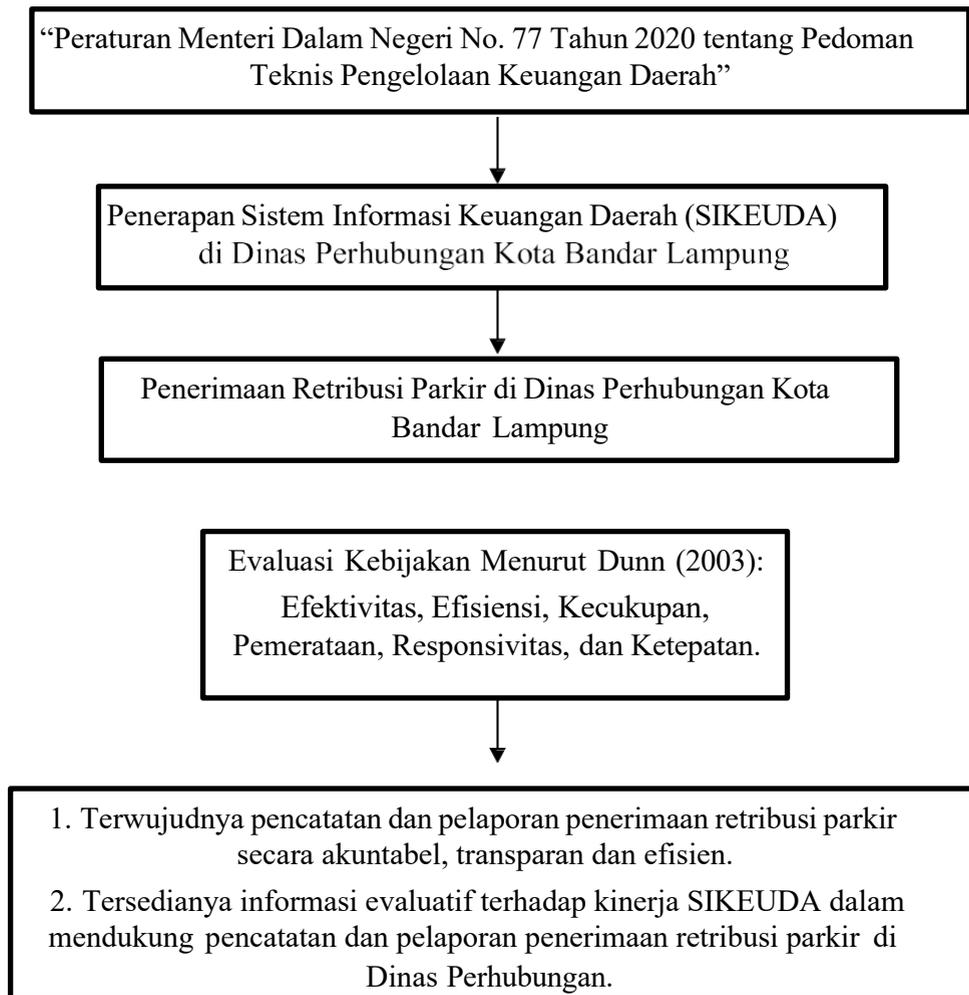
2.6. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari perhatian terhadap pentingnya penerimaan sumber pendapatan di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung sebagai bagian dari upaya peningkatan kemandirian fiskal daerah. Dalam rangka mendukung pengelolaan keuangan daerah yang transparan, efisien, dan akuntabel, pemerintah pusat mendorong digitalisasi sistem pemerintahan daerah melalui penerapan sistem informasi. Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) merupakan implementasi dari ketentuan “Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah”, SIKEUDA menjadi salah satu bagian penting dalam upaya pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan secara terintegrasi di lingkungan pemerintah daerah, termasuk di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. SIKEUDA digunakan sebagai alat bantu pencatatan retribusi daerah khususnya retribusi parkir. Sejak diterapkan secara menyeluruh, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi proses penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan. Namun, implementasinya tetap memerlukan evaluasi menyeluruh agar dapat diketahui sejauh mana sistem ini berjalan sesuai dengan tujuan dan mampu mengatasi permasalahan yang ada,. Selanjutnya, penerapan SIKEUDA ini dievaluasi menggunakan teori evaluasi kebijakan William N. Dunn (2003)

yang mencakup enam indikator, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Keenam indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana penerapan SIKEUDA telah mendukung pengelolaan penerimaan retribusi parkir secara optimal, baik dari sisi administrasi maupun hasil yang dicapai. Melalui pendekatan evaluatif tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan dua capaian utama:

1. Terwujudnya pencatatan dan pelaporan penerimaan retribusi parkir, khususnya retribusi parkir, secara akuntabel, transparan, dan efisien; serta
2. Tersedianya informasi evaluatif terhadap kinerja SIKEUDA dalam mendukung pencatatan dan pelaporan penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan.

Secara keseluruhan, kerangka berpikir ini menggambarkan hubungan sebab-akibat yang sistematis antara kebijakan, implementasi sistem di tingkat daerah, proses evaluasi, hingga hasil yang diharapkan dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Dengan kerangka ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang sejauh mana penerapan SIKEUDA telah berkontribusi dalam penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

III. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, proses penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumber yang relevan, analisis data yang bersifat induktif, serta interpretasi terhadap hasil yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2023) penelitian kualitatif jenis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan mengkaji makna yang terkandung dalam data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif jenis deskriptif lebih menekankan pada pemaparan realitas yang ada dalam lingkungan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan dianalisis dengan pendekatan induktif, sehingga pola-pola yang ditemukan dapat membantu dalam memahami fenomena yang sedang dikaji.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) terhadap penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Fokus utama diarahkan pada penilaian bagaimana SIKEUDA digunakan dalam proses penatausahaan dan pelaporan

penerimaan retribusi parkir, khususnya pada retribusi jasa umum pelayanan parkir di tepi jalan umum, yang saat ini menjadi satu-satunya sumber penerimaan pendapatan di Dinas Perhubungan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan enam indikator dari teori evaluasi kebijakan William N. Dunn, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan, untuk menilai sejauh mana sistem ini berkontribusi dalam mendukung penerimaan retribusi parkir serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama implementasinya.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, lokasi penelitian didasarkan pada perannya yang strategis dalam mengelola keuangan daerah terkait sektor transportasi dan infrastruktur perkotaan. Sebagai ibu kota Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung memiliki dinamika ekonomi dan mobilitas yang tinggi, yang menuntut pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan efisien. Dinas Perhubungan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang secara aktif melakukan penerimaan pendapatan melalui retribusi jasa pelayanan. Selain itu, Dinas Perhubungan juga telah menerapkan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) yang menjadi krusial dalam memastikan bahwa alokasi anggaran dapat dikelola secara optimal guna mendukung pelayanan publik yang lebih baik. Dinas ini menjadi objek yang relevan untuk diteliti karena SIKEUDA telah digunakan dalam proses pencatatan penerimaan retribusi daerah yang terdokumentasi secara sistematis melalui sistem tersebut.

3.4. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, sumber data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data ini digunakan untuk memahami secara mendalam evaluasi penerapan SIKEUDA dalam penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, jenis data yang akan digunakan peneliti

1. Data primer

Data Primer diperoleh langsung dari informan yang memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai penerapan SIKEUDA di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai dari divisi keuangan yang menggunakan dan memahami prosedur terkait dengan SIKEUDA dalam aktivitas penatausahaan. Memiliki pengalaman langsung dalam mengoperasikan sistem serta mengetahui kendala dan manfaat yang dihasilkan dari penerapannya, Jumlah Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini bersifat fleksibel, bergantung pada kebutuhan penelitian dan sejauh mana informasi yang diperoleh sudah cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder untuk mendukung analisis terhadap Evaluasi SIKEUDA. Dokumen pendukung data sekunder meliputi:

a. Dokumen resmi, seperti laporan realisasi pendapatan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung sebelum dan sesudah penerapan SIKEUDA, kebijakan terkait sistem informasi keuangan daerah, serta Standar Operasional Prosedur penggunaan SIKEUDA.

b. Arsip yang Relevan, arsip berisi catatan historis data yang diinput dan yang berkaitan dengan keandalan sistem dalam penerimaan retribusi parkir.

c. Sumber Data Tambahan, yang didapatkan dari Literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu mengenai penerapan sistem informasi keuangan daerah di instansi pemerintahan digunakan sebagai referensi dalam analisis penelitian ini.

Dengan kombinasi data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai Evaluasi SIKEUDA dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas

pencatatan penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, kualitas penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif, fleksibel, dan bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Ratnaningtyas dkk., 2023). Penelitian ini mengandalkan triangulasi data yang dihasilkan dari tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data penelitian Metode kualitatif umumnya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Namun, kemungkinan penggunaan sumber informasi seperti dokumen dan catatan yang tersedia, tidak dapat diabaikan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang berkaitan dengan penggunaan SIKEUDA di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, di mana peneliti memiliki panduan pertanyaan tetapi tetap memberikan fleksibilitas kepada informan untuk mengungkapkan pendapat dan pengalamannya secara bebas (Ratnaningtyas dkk., 2023).

Tabel 4. Data Informan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Ahmad Afandi, ST., MM	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
2.	Arie Saputra Tarbin, S.H	Asisten Bendahara Penerimaan (Operator SIKEUDA Penerimaan)	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
3.	Agrendista S.W	Asisten Bendahara Pengeluaran (Operator SIKEUDA Pengeluaran)	Dinas perhubungan Kota Bandar Lampung
4.	Apriyanto	Bendahara Penerimaan	Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Panduan wawancara disusun berdasarkan indikator evaluasi menurut

Dunn (2003), yaitu:

- a. Efektivitas
- b. Efisiensi
- c. Kecukupan
- d. Pemerataan
- e. Responsivitas, dan
- f. Ketepatan

Proses pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dengan informan divisi keuangan dan aset di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Setiap wawancara direkam dan dicatat untuk memastikan keakuratan data, serta dilakukan triangulasi dengan data dari observasi dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas temuan penelitian (Ratnaningtyas dkk., 2023).

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati langsung penggunaan SIKEUDA dalam penatausahaan penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan. Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, di mana peneliti mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang dilakukan oleh pegawai divisi keuangan. Aspek observasi dilakukan terhadap:

Tabel 5. Observasi

No	Observasi
1.	Dashboard SIKEUDA
2.	Proses input data ke dalam SIKEUDA
3.	Kecepatan dan ketepatan sistem dalam proses pencatatan dan pelaporan penerimaan retribusi parkir
4.	Hambatan atau kendala teknis dalam penggunaan sistem

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

Data observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang mendukung atau bertentangan dengan hasil wawancara (Ratnaningtyas dkk., 2023).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data sekunder untuk mendukung analisis mengenai Evaluasi SIKEUDA. Data dari dokumen dianalisis dengan teknik *content analysis*, yaitu mengidentifikasi pola atau kesesuaian antara dokumen dengan temuan dari wawancara dan observasi untuk meningkatkan validitas hasil penelitian (Ratnaningtyas dkk., 2023). Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai evaluasi penerapan SIKEUDA dalam penerimaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.

Tabel 6. Dokumentasi

No	Dokumentasi	Substansi
1.	Permendagri Nomor 77 Tahun 2020	Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
2.	Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019	Pengelolaan Keuangan Daerah
3.	PERWALI Nomor 53 Tahun 2021	Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
4.	SOP SIKEUDA	Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Aplikasi SIKEUDA

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025

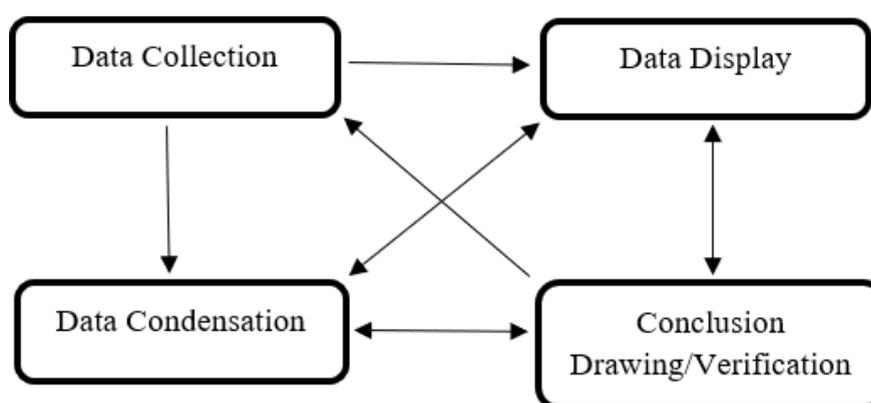
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan sistematis untuk mengelola dan menginterpretasi berbagai informasi yang telah dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori tertentu, penguraian data menjadi unit-unit yang lebih kecil, penggabungan unit-unit tersebut melalui sintesis, penyusunan data ke dalam pola-pola tertentu, pemilihan informasi yang relevan dan signifikan untuk dipelajari lebih lanjut, serta penarikan kesimpulan. Tujuan akhir dari analisis data adalah untuk menghasilkan informasi yang dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain yang berkepentingan (Sugiyono, 2023).

Pada penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung secara simultan dengan kegiatan pengumpulan data dan terus berlanjut setelah fase pengumpulan data formal berakhir. Ketika melakukan wawancara, peneliti tidak hanya mengumpulkan informasi tetapi juga secara aktif menganalisis respons yang diberikan oleh informan. Apabila hasil analisis terhadap jawaban

yang diberikan dirasa kurang memadai atau belum komprehensif, peneliti tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan tambahan guna menggali informasi lebih dalam. Proses pendalaman informasi ini akan terus dilakukan hingga mencapai titik di mana peneliti memperoleh data yang dapat dipercaya kualitasnya dan dianggap memenuhi standar kredibilitas yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2023) mengemukakan proses dan komponen dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3. Komponen Analisis Data Model Interaktif Oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023)

Sumber: Sugiyono, 2023

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Setiap penelitian diawali dengan tahap pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiga metode tersebut (triangulasi). Proses ini dapat berlangsung dalam waktu yang cukup lama, bahkan hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang melimpah. Pada fase awal, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap objek atau situasi sosial yang diteliti, dengan merekam semua informasi yang dilihat dan didengar, menghasilkan kumpulan data yang beragam.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi terhadap data yang telah terkumpul dari catatan lapangan, wawancara, transkrip, dan berbagai dokumen. Melalui kondensasi, data menjadi lebih terstruktur dan kuat sebagai dasar analisis selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikondensasi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam format yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, *flowchart*, atau bentuk visual lainnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023) bentuk penyajian yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penyajian data yang baik memudahkan peneliti memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah analisis selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, dapat berupa deskripsi yang memperjelas fenomena yang sebelumnya masih kurang jelas, kesimpulan dianggap kredibel ketika didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, yang dapat diverifikasi ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi. Menurut Sugiyono (2023), pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa aspek utama, yaitu:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas mengacu pada validitas internal suatu penelitian. Untuk memastikan kredibilitas data, beberapa teknik yang dapat digunakan

adalah:

- a. Perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati lebih lanjut dan mengonfirmasi temuan sebelumnya.
- b. Peningkatan ketekunan, melakukan penelitian dengan lebih cermat dan mendalam.
- c. Triangulasi, menggunakan berbagai teknik atau sumber data yang berbeda untuk menguji konsistensi informasi.
- d. Diskusi dengan teman sejawat, meminta masukan untuk menilai keabsahan temuan.
- e. *Member check*, mengonfirmasi hasil temuan kepada informan penelitian untuk memastikan keakuratan data.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Aspek ini berkaitan dengan validitas eksternal, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasi ke situasi lain. Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas dapat dicapai dengan memberikan deskripsi yang kaya dan mendetail mengenai konteks penelitian sehingga pembaca dapat menilai relevansi temuan untuk situasi lain.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

konsep ini serupa dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, yaitu memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat ditelusuri.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas mengacu pada objektivitas penelitian, di mana hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh bias atau subjektivitas peneliti. Salah satu cara untuk menjamin konfirmabilitas adalah dengan menyimpan rekam jejak penelitian yang memungkinkan orang lain untuk meninjau proses pengambilan keputusan dan analisis data. Dengan menerapkan teknik-teknik keabsahan data ini, penelitian kualitatif dapat menghasilkan data yang lebih valid, kredibel, dan dapat dipercaya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilatarbelakangi oleh rumusan masalah mengenai Evaluasi Penerapan SIKEUDA dalam Penerimaan Retribusi Parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) telah memberikan dampak positif terhadap proses administrasi penerimaan retribusi parkir, meskipun belum sepenuhnya mampu meningkatkan realisasi penerimaannya. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan enam indikator William N. Dunn, diketahui bahwa SIKEUDA efektif dalam mempercepat proses administrasi dan meningkatkan akurasi data, efisien dalam mengurangi kesalahan manual, serta tepat dalam penyajian laporan penerimaan retribusi parkir, manfaat penerapan SIKEUDA lebih dominan dirasakan oleh pejabat struktural dan petugas administrasi yang terlibat langsung dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa distribusi manfaat sistem telah berjalan secara proporsional sesuai dengan fungsi dan sasaran penerapan SIKEUDA sebagai sistem administrasi keuangan. Namun, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan jaringan, gangguan teknis, Secara keseluruhan SIKEUDA telah berhasil memperkuat tata kelola administrasi penerimaan retribusi parkir, tetapi dalam penerapannya belum memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan target realisasi penerimaan. Sistem ini lebih berperan sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penginputan dan pencatatan laporan target retribusi, bukan sebagai faktor utama yang mendorong peningkatan penerimaan di lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKEUDA) di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung:

1. Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Perhubungan perlu meningkatkan Stabilitas Sistem dan Jaringan serta melakukan pemeliharaan sistem secara berkala agar gangguan teknis pada aplikasi SIKEUDA dapat diminimalisir. Upaya ini penting untuk memastikan proses pencatatan dan pelaporan penerimaan retribusi parkir dapat berjalan secara lancar, tepat waktu, dan konsisten.
2. Penguatan kapasitas sumber daya manusia sebagai operator sistem diperlukan pelatihan teknis yang berkelanjutan bagi operator dan bendahara penerimaan yang terlibat langsung dalam pengelolaan sikeuda. peningkatan kompetensi ini diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sistem, mengurangi kesalahan input data, serta meningkatkan akurasi dan ketepatan penyusunan laporan penerimaan retribusi parkir.
3. Optimalisasi pemanfaatan data SIKEUDA untuk mendukung kegiatan penerimaan retribusi parkir di lapangan, sebagai bahan pendukung dalam kegiatan pengawasan dan evaluasi penerimaan retribusi parkir di lapangan.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pemanfaatan data SIKEUDA sebagai dasar pengawasan dan evaluasi penerimaan retribusi parkir di lapangan, guna melihat sejauh mana data yang dihasilkan oleh sistem benar-benar digunakan dalam pengambilan keputusan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

- Abidin, S., Kamariyah, S., & Pramudiana, I. D. (2024). Evaluasi Aplikasi E-Controlling dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. *Soetomo Administrasi Publik*, 2(3).
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Evaluasi program pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Asa, E. S., & Rembu, Y. (2024). Manajemen Informasi Administrasi dan Kearsipan Menggunakan Aplikasi SRIKANDI dalam Pelayanan Publik di Setjen DPR RI. *Kajian Administrasi Publik dan ilmu Komunikasi*, 1(4). <https://doi.org/10.62383/kajian.v1i4.61>
- Askar, A. (2015). Pengelolaan Keuangan Daerah yang Efektif dan Efisien (Konsep Manajemen Keuangan Daerah). *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(2).
- Basri, H., Suyanto, M., & Arief, M. R. (2013). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Hotel Terhadap Perencanaan Strategi Perusahaan. *Respati*, 8(22).
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). Information systems success measurement. *Foundations and Trends® in Information Systems*, 2(1).
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3).
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Gayatri, G., Astuti, R. D., Martdianty, F., & Daryanti, S. (2021). Performance evaluation of public services: A development of public services quality measurement and customer satisfaction model on three cities in

- Java. *ASEAN Marketing Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.21002/amj.v1i2.1985>
- Herzegovina, R. N. L. (2023). *Budaya Kerja Optimal Adminstrasi Keuangan: Studi Implementasi di Kantor Kecamatan*.
<https://doi.org/10.54471/idarotuna.v4i1.45>
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2).
- Ighomereho, S. O., Ojo, A. A., Omoyele, S. O., & Olabode, S. O. (2022). From service quality to e-service quality: measurement, dimensions and model. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 25(1).
- Ismail, M. F., Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(4), 29-38.
- Jurkoni, A. (2025). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Di Pt Selaras Maju Sentosa Rangkasbitung. *Aurum Ratio: Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Sistem*, 1(1).
- Junus, W. A., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2017). Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Pengelolaan Data Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Karianga, H. (2017). Carut-Marut Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah. Prenada Media.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson Education.
- Mamintade, C. F., Sondakh, J., & Mawikere, L. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Dan Prosedur Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.

- Ningsih, E. K., & Novianty, D. E. (2020). Analisis Potensi Pad Provinsi Sumatera Selatan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).
- Noviades, D. (2013). Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Ilmu Hukum Jambi*, 4(1).
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). Developing business/IT solutions. *Management information systems*.
- Parsons, D. W. (1995). Public policy: An introduction to the theory and practice of policy analysis.
- Pratama, S. Y. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Administrative Reform*, 4(2).
- Putri, D. A., Alifah, T. N., & Purwaningrum, T. (2025). Evaluasi penerapan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) dalam pelaksanaan laporan keuangan pada dinas kesehatan kabupaten ponorogo. *Journal of Community Dedication*, 5(1).
- Rasyidah, Soufyan, D. A., Mahdani, R., Wahyuni, D. T., Irdayani, & Kasim, I. P. (2024). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah: Cerminan Pertumbuhan Ekonomi Dan Tata Kelola Yang Baik. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 640–651. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.231>
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rifai, R., & Adilansyah, A. (2024). Model of quality public service system implementation and innovation in the field of government administration in Indonesia. *The International Journal of Politics and Sociology Research*, 12(1).
- Romzek, B. S., & Dubnick, M. J. (2018). *Accountability in the public sector: Lessons from the Challenger tragedy*. Democracy, bureaucracy, and the study of administration
- Ronald, R., dkk., (2024). *Kesehatan masyarakat: Konsep dan aplikasi*. Eureka Media Aksara.
- Sedianingsih, S. E., Mustikawati, E. F., & Soetanto, N. P. (2014). *Teori dan Praktik*

Administrasi Kesekretariatan. Prenada Media.

Segah, B., & Kaharap. (2022). Good regional financial management as an element of supervision. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.33084/restorica.v8i2.4134>

Selamat, M. D. (2013). Penerapan Prinsip Good Governance dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Suatu Studi Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro). *Governance*, 5(1).

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua). Bandung: Alfabeta.

Syahdi, M. Z., & Bijaang, D. (2018). Implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan kompetensi pegawai terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1).

William N. Dunn. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Peraturan - Peraturan:

Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/195696/uu-no-1-tahun-2022>.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id/details/162792/permendagri-no-77-tahun-2020>

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/103888/pp-no-12-tahun-2019>

Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 53 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/220177/perwali-kota-bandar-lampung-no-53-tahun-2021>

Sumber Lain:

Global Intermedia Nusantara. Products. <https://www.gi.co.id/products/detail.html?ct=16>

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Lampung. (2024).

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, wujud komitmen dan pertanggungjawaban kinerja pemerintah daerah.

<https://diskominfotik.lampungprov.go.id/detail-post/peningkatan-akuntabilitas-dan-transparansi-pengelolaan-keuangan-daerah-wujud-komitmen-dan-pertanggungjawaban-kinerja-pemerintah-daerah>

Portal Resmi Pemerintah Kota Bandar Lampung

<https://www.bandarlampungkota.go.id/>

Localise SDGs Indonesia. (2024). *Profil Daerah Kota Bandar Lampung.*

<https://localisesdgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/35>

Sejarah dan Sosial. (2023). *Mengenal peta Lampung lengkap beserta nama kabupatennya.* Kumparan.

<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/mengenal-peta-lampung-lengkap-beserta-nama-kabupatennya-209mbcWwUTV>